

MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS X DI SMA NEGERI 1 WOLOWARU TAHUN PELAJARAN 2024/2025
MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS X DI SMA NEGERI 1 WOLOWARU TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Fransiska widyanti Mulia¹, Gregorius Taga², Lely Suryani³

^{1,2,3}Univeritas Flores

Email: fransiskavidianti@gmail.com¹, gregoriustaga72@gmail.com², lelypane@gmail.com³

Abstract: *The objectives of this study are 1. To determine the interest in learning mathematics in class X students at SMA Negeri 1 Wolowaru in the 2024/2025 academic year. 2. To determine the motivation to learn mathematics in class X students at SMA Negeri 1 Wolowaru in the 2024/2025 academic year. this study, uses a qualitative descriptive approach. The approach used in this study is a descriptive approach that aims to describe what is currently happening and to obtain information about the current situation. This research will be conducted at SMA Negeri 1 Wolowaru, Wolowaru District, Ende Regency. The subjects in this study are class X4 students of SMA Negeri 1 Wolowaru. Data collection is the method used to gather the data needed to address the research problem. Interviews and documentation are the two types of data collection used.*

Based on the analysis and research results, it can be concluded that: 1. Student learning interest plays a crucial role in the success of the learning process. Students with a strong learning interest tend to be more active, enthusiastic, and consistent in participating in learning activities, which positively impact their academic achievement. 2. Motivation is a psychological factor that significantly influences student activity and learning outcomes. 3. Mathematics teachers play a central role in fostering both, by providing, engaging learning experiences, providing emotional support, and adapting learning methods to students' needs.

Keywords: *Interest, Student Learning Motivation, And Mathematics.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui minat belajar matematika pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Wolowaru tahun pelajaran 2024/2025 2. Untuk mengetahui Motivasi belajar matematika pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Wolowaru tahun pelajaran 2024/2025.

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi saat ini berlaku dan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wolowaru kecamatan Wolowaru Kabupaten Ende. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X4 SMA Negeri 1 Wolowaru. Pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengatasi masalah penelitian. Wawancara dan dokumentasi adalah dua jenis pengumpulan data yang digunakan.

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa : 1. Minat belajar siswa memiliki peran penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan konsisten dalam mengikuti kegiatan belajar sehingga berdampak positif pada prestasi akademiknya. 2. Motivasi menjadi salah satu faktor

psikologis yang memiliki pengaruh besar terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. 3. Guru matematika berperan sentral dalam menumbuhkan keduanya, dengan menyediakan pengalaman belajar yang menarik, mendukung secara emosional, dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa.

Kata Kunci: Minat, Motivasi Belajar Siswa, Dan Mata Pelajaran Matematika.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu instrumen penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan bangsa. Melalui pendidikan, diharapkan lahir generasi yang profesional, berkarakter, serta mampu berkontribusi baik sebagai individu maupun anggota masyarakat (Saragih dkk., 2021). Untuk mencapai tujuan tersebut, proses pembelajaran harus mampu menumbuhkan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa, salah satunya adalah minat dan motivasi belajar. Minat belajar merupakan ketertarikan individu untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang ditandai dengan rasa ingin tahu, keikutsertaan aktif, serta perasaan senang ketika mengikuti kegiatan belajar (Roifah & Istiq'faroh, 2024). Minat memiliki keterkaitan erat dengan hasil belajar, sebab pembelajaran tanpa minat dapat menimbulkan kejenuhan dan berdampak pada rendahnya pencapaian akademik (N. E. Putri, 2020). Dengan demikian, minat belajar yang tinggi dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran (Arlina et al., 2023). Selain minat, motivasi juga berperan penting dalam mendorong siswa untuk belajar. Motivasi belajar dapat bersumber dari faktor internal maupun eksternal yang mendorong siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Lutviah, 2023). Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung tekun belajar, menyelesaikan tugas tanpa harus diingatkan, serta menunjukkan usaha yang konsisten (Azizah & Maknun, 2022). Sebaliknya, rendahnya

motivasi dapat disebabkan oleh kurangnya disiplin belajar dari orang tua maupun lingkungan yang kurang mendukung (Anggraini dkk., 2024). Dengan demikian, dukungan keluarga dan sekolah sangat berpengaruh terhadap perkembangan motivasi belajar siswa (Dinar dkk., 2021). Dalam konteks pembelajaran matematika, minat dan motivasi belajar siswa memiliki peran yang krusial. Matematika kerap dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit karena identik dengan angka dan rumus yang membutuhkan pemahaman konseptual serta kemampuan menghafal (Mukminah, 2021; Valentina & Wulandari, 2022). Persepsi ini membuat sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Hasil observasi awal peneliti pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di kelas X SMA Negeri 1 Wolowaru menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar matematika siswa masih rendah. Faktor internal yang memengaruhi antara lain kurangnya rasa ketertarikan dan semangat siswa karena menganggap materi matematika sulit. Faktor eksternal meliputi gangguan dari teman sebaya saat proses belajar, serta minimnya perhatian orang tua terhadap perkembangan belajar anak di rumah. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika. Kurangnya minat dan motivasi belajar menyebabkan siswa bersikap pasif bahkan acuh terhadap pembelajaran (YZ dkk.,

2023). Oleh karena itu, guru perlu menghadirkan pembelajaran yang bermakna, melibatkan siswa secara aktif, serta memotivasi mereka melalui strategi yang tepat, misalnya penggunaan kata-kata positif untuk menumbuhkan semangat belajar (Saputra dkk., 2022; Faradina dkk., 2025). Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat dan motivasi belajar matematika siswa kelas X di SMA Negeri 1 Wolowaru tahun pelajaran 2024/2025.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **deskriptif kualitatif**, yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek yang diamati (Moleong, 2018). Metode deskriptif dipilih karena sesuai untuk menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi minat dan motivasi belajar Matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Wolowaru.

Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di **SMA Negeri 1 Wolowaru, Kabupaten Ende** pada tanggal **16–30 Mei 2025**. Subjek penelitian adalah **30 siswa kelas X4**.

Sumber Data

Sumber data terdiri dari:

1. Data primer, diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan guru serta siswa.
2. Data sekunder, diperoleh dari dokumen sekolah seperti profil sekolah, catatan kehadiran, nilai, dan hasil pekerjaan siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui:

1. **Observasi**, untuk mengamati proses pembelajaran Matematika di kelas.

2. **Wawancara**, dengan guru dan siswa yang dipilih berdasarkan hasil angket.
3. **Angket tertutup**, diberikan kepada seluruh siswa kelas X4 untuk mengukur minat dan motivasi belajar.
4. **Dokumentasi**, berupa data profil sekolah dan catatan akademik siswa.

Tabel 3.1

Penilaian Minat Dan Motivasi

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kelulusan
80 ke atas	A	Baik sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
46-55	D	Kurang
45 ke bawah	E	Gagal

Sumber: (Paisal Yusup Rangkuti, 2015)

Tabel 3.2

Indikator Minat Belajar

Variabel	Indikator	Item
Minat Belajar	Memiliki rasa suka terhadap kegiatan belajar	1-2
	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar	3-4
	Memusatkan perhatian pada kegiatan belajar	5-6
	Memiliki motivasi yang kuat untuk belajar	7-8
	Gembira dalam belajar	9-10

Sumber: (Edy, 2020)

Tabel 3.3

Indikator Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Item
Motivasi Belajar	Tekun menghadapi tugas	1-2
	Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)	3-4
	Mengumkkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa	5
	Lebih senang bekerja sendiri	6
	Cepat bosan pada tugas – tugas yang rutin	7
	Dapat memperhatikan pembicara	8
	Tidak mudah melepaskan hal yang dirakimi itu	9
	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	10

Sumber: (Paisal Yusup Rangkuti, 2015)

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara **deskriptif** dengan pendekatan induktif. Langkah-langkah analisis meliputi: (1) **editing data**, yaitu menyusun data agar lebih sistematis; (2) **reduksi data**, yaitu menyeleksi dan menyaring data yang relevan; (3) **tabulasi data**, yaitu menghitung serta memberikan skor pada jawaban angket, kemudian menyajikannya dalam tabel frekuensi dan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

dengan f = frekuensi, n = jumlah responden, dan P = persentase. Skor jawaban angket ditetapkan sebagai berikut: option A = 4, option B = 3, option C = 2, dan option D = 1. Tahap akhir adalah **penarikan kesimpulan**, yakni menginterpretasikan data secara ringkas dan padat.

Keabsahan Data

Keabsahan data dijamin melalui **triangulasi metode**, yaitu dengan mengombinasikan hasil **wawancara, observasi, dan angket** sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

METODE PENELITIAN

1. Deskripsi Data

Pada bagian ini dijabarkan penganalisaan data hasil penelitian tentang “minat dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas X SMA Negeri 1 Wolowaru tahun pelajaran 2024/2025”, sebagai sumber data maka ditetapkan sampel/responden sebanyak 30 siswa, yang terdiri dari siswa kelas X4 tahun Pelajaran 2025/2025 SMA Negeri 1 Wolowaru.

Analisis yang dilakukan mencakup aspek-aspek yang dianggap dapat mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Analisis didasarkan pada data hasil penelitian yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden.

Tabel 4.6. distribusi hasil pengumpulan angket minat belajar SMA Negeri 1 Wolowaru

No Item	Jawaban				Jumlah
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	
1	3	2	13	12	30
2	17	5	8	0	30
3	2	11	13	4	30
4	6	13	10	1	30
5	17	10	3	0	30
6	13	12	4	1	30
7	3	5	5	17	30
8	14	9	5	2	30
9	17	10	3	0	30
10	4	22	3	1	30
Total	96	99	67	38	300

Tabel 4.7. distribusi hasil pengumpulan angket motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Wolowaru

No Item	Jawaban				Jumlah
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	
1	8	10	5	7	30
2	2	13	6	9	30
3	16	9	3	2	30
4	11	9	8	2	30
5	2	7	11	10	30
6	5	13	7	5	30
7	3	14	6	7	30
8	19	4	4	3	30
9	14	6	7	3	30
10	3	9	7	11	30
Total	83	94	64	59	300

2. Analisis Angket

1. Data Minat belajar

Adapun skor pada variabel minat belajar (x) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Data Minat Belajar Siswa

Responden	Skor	Responden	Skor
1	31	16	22
2	22	17	26
3	27	18	26
4	25	19	28
5	33	20	33
6	29	21	27
7	28	22	35
8	31	23	32
9	35	24	28
10	20	25	34
11	25	26	28
12	33	27	32
13	27	28	27
14	27	29	28
15	28	30	31
Jumlah			858
Rata			28,6
Maksimal			35
Minimal			20

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh skor keseluruhan angket minat belajar sebesar 848,

dengan skor tertinggi 35 dan skor terendah 20 serta rata-rata 28,6. Hasil ini dapat dari 30 responden. Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk hasil persentase tiap indikatornya sebagai berikut:

Rekapitulasi Frekuensi Dan Relatif Minat Belajar:

Rentang nilai

20,00 - 23,75: Sangat Kurang Baik

23,76 - 27,51: Kurang Baik

27,52 - 31,27: Baik

31,28 - 35,02: Sangat Baik

a. Indikator Memiliki Rasa Suka Terhadap Kegiatan Belajar

Tabel 4.9.

Data hasil angket minat belajar siswa pada indikator

Memiliki Rasa Suka Terhadap Kegiatan Belajar

No	Pernyataan/Sub Indikator	Frekuensi	Relatif
1	Minat belajar siswa dipengaruhi keadaan fisik yang sakit	3	$\frac{3}{30} \times 100\% = 10\%$
		2	$\frac{2}{30} \times 100\% = 7\%$
		13	$\frac{13}{30} \times 100\% = 43\%$
		12	$\frac{12}{30} \times 100\% = 40\%$
2	Minat siswa yang suka mengerjakan tugas yang diberikan guru disekolah	17	$\frac{17}{30} \times 100\% = 57\%$
		5	$\frac{5}{30} \times 100\% = 17\%$
		8	$\frac{8}{30} \times 100\% = 27\%$
		0	$\frac{0}{30} \times 100\% = 0\%$

Berdasarkan tabel di atas di peroleh, sebagian besar siswa memiliki rasa suka terhadap kegiatan belajar meskipun ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi. Hal ini terlihat dari 43% siswa menyatakan sangat baik, 40% baik, 10% kurang baik, dan 7% sangat kurang baik. Selanjutnya minat siswa yang suka mengerjakan tugas yang diberikan guru disekolah terlihat dari 57% siswa menyatakan sangat baik, 27% siswa menyatakan baik, dan 17% siswa yang kurang baik dalam mengerjakan

tugas yang diberikan guru di sekolah. Dari hasil angket tersebut menunjukkan kecenderungan positif siswa terhadap kegiatan belajar disekolah.

b. Berpartisipasi Aktif Dalam Kegiatan Belajar

Tabel 4.10.

Data hasil angket minat belajar siswa pada indikator berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar

No	Pernyataan/Sub Indikator	Frekuensi	Relatif
1	Siswa yang berusaha mencari ilmu di luar waktu sekolah (di perpustakaan, di rumah dan lain-lain)	2	$\frac{2}{30} \times 100\% = 7\%$
		11	$\frac{11}{30} \times 100\% = 37\%$
		13	$\frac{13}{30} \times 100\% = 43\%$
		14	$\frac{14}{30} \times 100\% = 47\%$
2	Minat siswa yang mengutamakan belajar daripada bermain	6	$\frac{6}{30} \times 100\% = 20\%$
		13	$\frac{13}{30} \times 100\% = 43\%$
		10	$\frac{10}{30} \times 100\% = 33\%$
		1	$\frac{1}{30} \times 100\% = 3\%$

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa siswa menunjukkan minat belajar yang cukup baik dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini terlihat dari, 47% siswa menyatakan sangat baik bahwa mereka dapat berusaha mencari ilmu di luar waktu sekolah, 43% siswa baik terhadap hal yang sama dan 37% menyatakan kurang baik. Untuk pernyataan tentang minat siswa yang mengutamakan belajar dari pada bermain, diperoleh 43% siswa sangat baik dan 33% baik, bahwa mereka lebih mengutamakan belajar dari pada bermain. Hanya sebagian kecil yang kurang baik (20%) dan sangat kurang baik (3%).

b. Memusatkan Perhatian Pada Kegiatan Belajar

Tabel 4.11.

Data hasil angket minat belajar siswa pada indikator memusatkan perhatian pada kegiatan belajar

No	Pernyataan/Sub Indikator	Frekuensi	Relatif
1	Perhatian siswa yang terpusat pada kegiatan belajar ketika guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan media yang sesuai	17	$\frac{17}{30} \times 100\% = 57\%$
		10	$\frac{10}{30} \times 100\% = 33\%$
		3	$\frac{3}{30} \times 100\% = 10\%$
		0	$\frac{0}{30} \times 100\% = 0\%$
2	Siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan lain ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung apabila guru menggunakan metode yang bervariasi	13	$\frac{13}{30} \times 100\% = 43\%$
		12	$\frac{12}{30} \times 100\% = 40\%$
		4	$\frac{4}{30} \times 100\% = 13\%$
		1	$\frac{1}{30} \times 100\% = 3\%$

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa siswa menunjukkan minat belajar yang cukup baik dalam memusatkan perhatian pada kegiatan belajar. Hal ini terlihat dari, 57% siswa menyatakan sangat baik bahwa mereka dapat memusatkan perhatian saat guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai, 33% siswa baik terhadap hal yang sama dan 10% menyatakan kurang baik. Untuk pernyataan tentang siswa tidak mengerjakan hal lain saat guru menggunakan metode bervariasi. 43% siswa sangat baik dan 40% baik, bahwa mereka fokus dalam proses belajar. Hanya sebagian kecil yang kurang baik (13%) dan sangat kurang baik (3%).

c. Memiliki Motivasi Yang Kuat Dalam Belajar

Tabel 4.12.

Data hasil angket minat belajar siswa pada indikator memiliki motivasi yang kuat dalam belajar

No	Pernyataan/Sub Indikator	Frekuensi	Relatif
1	Siswa yang berusaha memperoleh hasil belajar yang maksimal karena orang tua selalu memberikan hadiah	3	$\frac{3}{30} \times 100\% = 10\%$
		5	$\frac{5}{30} \times 100\% = 17\%$
		5	$\frac{5}{30} \times 100\% = 17\%$
		17	$\frac{17}{30} \times 100\% = 57\%$
2	Siswa yang berusaha untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh	14	$\frac{14}{30} \times 100\% = 47\%$
		9	$\frac{9}{30} \times 100\% = 30\%$
		5	$\frac{5}{30} \times 100\% = 17\%$

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi yang kuat dalam belajar. Siswa yang berusaha memperoleh hasil belajar maksimal karena orang tua selalu memberikan hadiah diperoleh 57% siswa menyatakan sangat baik, Sementara 17% menyatakan baik, dan 17% cukup baik. Siswa yang berusaha untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh 47% siswa sangat baik dan 30% baik, yang berarti 77% siswa memiliki motivasi intrinsik untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh. Sisanya menunjukkan kurang baik (17%) dan sangat kurang baik 7%.

d. **Gembira Dalam Belajar**

Tabel 4.13.
Data hasil angket minat belajar siswa pada indikator gembira dalam belajar

No	Indikator	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Siswa yang merasa gembira dalam belajar	30	17	$\frac{17}{30} \times 100\% = 56,67\%$
		27	10	$\frac{10}{30} \times 100\% = 33,33\%$
		23	3	$\frac{3}{30} \times 100\% = 10\%$
2	Siswa yang merasa bosan dalam belajar	30	4	$\frac{4}{30} \times 100\% = 13,33\%$
		27	13	$\frac{13}{30} \times 100\% = 43,33\%$
		23	13	$\frac{13}{30} \times 100\% = 43,33\%$

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa sebagian besar siswa merasa gembira dalam belajar dan tidak merasa bosan. Siswa yang memiliki kegiatan belajar diperoleh sebanyak 57% menyatakan sangat baik, 33% baik, dan 10% kurang baik. Siswa yang tidak merasa bosan untuk menguasai setiap materi pelajaran yang diberikan guru sebanyak 73% menyatakan sangat baik, dalam menguasai materi pelajaran, 13% siswa yang merasa baik, dan sisanya 14% (3%+10%) berada diantara kategori tersebut.

1. **DATA MOTIVASI BELAJAR**

Adapun skor pada variabel motivasi belajar (Y) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15. Data Motivasi Belajar Siswa

Responden	Skor	Responden	Skor
1	30	16	27
2	25	17	13
3	22	18	27
4	28	19	29
5	28	20	31
6	24	21	34
7	31	22	34
8	24	23	31
9	22	24	29
10	17	25	37
11	25	26	26
12	26	27	31
13	19	28	34
14	19	29	29
15	15	30	30
Jumlah			797
Rata			26,56
Maksimal			34
Minimal			13

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh skor keseluruhan angket motivasi belajar siswa sebesar 797, dengan skor tertinggi 34 responden. Selanjutnya di lakukan perhitungan untuk hasil persentase tiap indikatornya sebagai berikut:

Rekapitulasi Frekuensi Dan Relatif Motivasi Belajar:

Rentang nilai

20,00 - 23,75: Sangat Kurang Baik

23,76 - 27,51: Kurang Baik

27,52 - 31,27: Baik

31,28 - 35,02: Sangat Baik

- a. **Indikator Tekun menghadapi tugas** pada indikator tekun menghadapi tugas didapat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.16.

Data hasil angket motivasi belajar siswa pada indikator tekun menghadapi tugas

No	Pernyataan/Sub Indikator	Frekuensi	Relatif
1.	Siswa yang termotivasi mengerjakan semua tugas pelajaran matematika yang diberikan dengan tekun dan sungguh-sungguh agar mendapat pujian dari orang tua, guru, dan siswa lain	8	$\frac{8}{30} \times 100\% = 27\%$
		10	$\frac{10}{30} \times 100\% = 33\%$
		5	$\frac{5}{30} \times 100\% = 17\%$
		7	$\frac{7}{30} \times 100\% = 23\%$
2.	Siswa yang senang ketika diberikan tugas setiap hari	2	$\frac{2}{30} \times 100\% = 7\%$
		13	$\frac{13}{30} \times 100\% = 43\%$
		6	$\frac{6}{30} \times 100\% = 20\%$
		9	$\frac{9}{30} \times 100\% = 30\%$

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa siswa menunjukkan motivasi belajar yang cukup baik dalam tekun menghadapi tugas. Hal ini terlihat dari, 33% siswa sangat baik bahwa mereka dapat tekunan sungguh-sungguh dalam mengerjakan semua tugas matematika, 27% siswa baik terhadap hal yang sama, 27% menyatakan kurang baik dan 17% menyatakan sangat kurang baik. Untuk pernyataan tentang minat siswa yang senang ketika diberikan tugas setiap hari, diperoleh 43% siswa sangat baik dan 30% baik, bahwa mereka senang ketika diberikan tugas setiap hari. Hanya sebagian kecil yang kurang baik (20%) dan sangat kurang baik (7%).

- b. **Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)**

Tabel 4.17.

Data hasil angket motivasi belajar siswa pada indikator ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)

No	Pernyataan/Sub Indikator	Frekuensi	Relatif
1.	Siswa yang ketika mendapat suatu kesulitan atau bahkan prestasi menurun orang tua masih memberikan semangat	16	$\frac{16}{30} \times 100\% = 53\%$
		9	$\frac{9}{30} \times 100\% = 30\%$
		3	$\frac{3}{30} \times 100\% = 10\%$
		2	$\frac{2}{30} \times 100\% = 7\%$
2.	Siswa yang termotivasi ketika ada soal matematika yang sulit untuk diselesaikan maka akan menyelesaikannya dengan benar-benar tanpa mengenal putus asa.	11	$\frac{11}{30} \times 100\% = 37\%$
		9	$\frac{9}{30} \times 100\% = 30\%$
		8	$\frac{8}{30} \times 100\% = 27\%$
		2	$\frac{2}{30} \times 100\% = 7\%$

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa siswa menunjukkan motivasi belajar yang cukup baik dan tidak mudah putus asa. Hal ini terlihat dari, 53% siswa sangat baik, ketika mendapat suatu kesulitan atau bahkan prestasi menurun, 30% siswa baik terhadap hal yang sama, 10% menyatakan kurang baik dan 7% menyatakan sangat kurang baik. Untuk pernyataan tentang motivasi siswa yang siswa yang termotivasi ketika ada soal matematika yang sulit, diperoleh 37% menyatakan siswa sangat baik dan 30% menyatakan baik, karena mereka termotivasi ketika ada soal matematika yang sulit. Hanya (27%) siswa yang kurang baik dan sangat kurang baik (7%).

c. Menunjukkan Minat Terhadap Berbagai-Macam Masalah Orang Dewasa

Tabel 4.18. Data hasil angket motivasi belajar siswa pada indikator menunjukkan minat terhadap berbagai-macam masalah orang dewasa

No	Pernyataan/Sub Indikator	Frekuensi	Relatif
1.	Siswa yang tertantang untuk mempelajari pelajaran matematika yang dipelajari kakak kelas	2	$\frac{2}{30} \times 100\% = 7\%$
		7	$\frac{7}{30} \times 100\% = 23\%$
		11	$\frac{11}{30} \times 100\% = 37\%$
		10	$\frac{10}{30} \times 100\% = 33\%$

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa siswa menunjukkan motivasi belajar yang cukup baik dalam menunjukkan minat terhadap berbagai-macam masalah orang dewasa. Hal ini terlihat dari, 37% siswa sangat baik bahwa siswa yang tertantang untuk mempelajari pelajaran matematika, 33% siswa baik terhadap hal yang sama, 23% menyatakan kurang baik dan 7% menyatakan sangat kurang baik.

d. Lebih Senang Bekerja Mandiri

Tabel 4.19.

Data hasil angket motivasi belajar siswa pada indikator lebih senang bekerja mandiri

No	Pernyataan/Sub Indikator	Frekuensi	Relatif
1	Siswa yang lebih suka mengerjakan tugas pelajaran matematika sendiri dari pada berkelompok agar lebih memahami materi-materi yang diajarkan oleh guru	5	$\frac{5}{30} \times 100\% = 17\%$
		13	$\frac{13}{30} \times 100\% = 43\%$
		7	$\frac{7}{30} \times 100\% = 23\%$
		15	$\frac{15}{30} \times 100\% = 50\%$

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa siswa menunjukkan motivasi belajar yang cukup baik dan lebih senang bekerja mandiri. Hal ini terlihat dari, 50% siswa sangat baik bahwa siswa yang lebih suka mengerjakan tugas pelajaran matematika sendiri dari pada berkelompok, 43% siswa baik terhadap hal yang sama, 23%

menyatakan kurang baik dan 17% menyatakan sangat kurang baik.

e. Cepat Bosan Pada Tugas-Tugas Rutin

Tabel 4.20. Data hasil angket motivasi belajar siswa pada indikator cepat bosan pada tugas-tugas rutin

No	Pernyataan/Sub Indikator	Frekuensi	Relatif
1	Siswa ketika diberikan tugas pelajaran matematika secara terus menerus tidak membuat bosan mengerjakannya.	3	$\frac{3}{30} \times 100\% = 20\%$
		14	$\frac{14}{30} \times 100\% = 47\%$
		6	$\frac{6}{30} \times 100\% = 20\%$
		7	$\frac{7}{30} \times 100\% = 23\%$
		30	$\frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa siswa menunjukkan motivasi belajar yang cukup baik dan dan cepat bosan pada tugas-tugas rutin. Hal ini terlihat dari, 47% siswa sangat baik bahwa tidak bosan mengerjakan tugas ketika diberikan tugas secara terus menerus, 23% siswa baik terhadap hal yang sama, 20% menyatakan kurang baik dan 20% menyatakan sangat kurang baik.

f. Dapat Mempertahankan Pendapatnya

Tabel 4.21. Data hasil angket motivasi belajar siswa pada indikator dapat mempertahankan pendapatnya

No	Pernyataan/Sub Indikator	Frekuensi	Relatif
1	Siswa yang akan mempertahankan pendapat yang diyakini benar	19	$\frac{19}{30} \times 100\% = 63\%$
		4	$\frac{4}{30} \times 100\% = 13\%$
		4	$\frac{4}{30} \times 100\% = 13\%$
		3	$\frac{3}{30} \times 100\% = 10\%$
		30	$\frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa siswa menunjukkan motivasi belajar yang cukup baik dalam mempertahankan pendapatnya. Hal ini terlihat dari, 63% siswa sangat baik dalam mempertahankan pendapatnya, 13% siswa baik terhadap hal yang sama, 13% menyatakan

kurang baik dan 10% menyatakan sangat kurang baik.

g. Tidak Mudah Melepaskan Yang Diyakininya

Tabel 4.22. Data hasil angket motivasi belajar siswa pada indikator tidak mudah melepaskan yang diyakininya

No	Pernyataan/Sub Indikator	Frekuensi	Relatif
1	Siswa yang tidak mudah untuk melepaskan hal-hal yang sudah diyakini	14	$\frac{14}{30} \times 100\% = 47\%$
		6	$\frac{6}{30} \times 100\% = 20\%$
		7	$\frac{7}{30} \times 100\% = 23\%$
		3	$\frac{3}{30} \times 100\% = 10\%$

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa siswa menunjukkan motivasi belajar yang cukup baik tidak mudah melepaskan yang diyakininya. Hal ini terlihat dari, 47% siswa sangat baik siswa yang tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, 23% siswa baik terhadap hal yang sama, 20% menyatakan kurang baik dan 10% menyatakan sangat kurang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat dan motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Wolowaru pada mata pelajaran Matematika. Analisis dilakukan secara kualitatif deskriptif berdasarkan hasil angket, observasi, dan wawancara dengan siswa serta guru mata pelajaran.

A. Minat Belajar Siswa

Minat merupakan aspek psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas dengan rasa suka dan keterlibatan yang tinggi. Dalam pembelajaran, minat menjadi faktor penting karena dapat memengaruhi keaktifan dan hasil belajar siswa (Slameto, 2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar

Matematika siswa tergolong cukup baik, meskipun terdapat variasi antarindikator.

1. Memiliki Rasa Suka terhadap Kegiatan Belajar.

Sebanyak 48,48% siswa menyatakan kurang menyukai Matematika dengan alasan sulit dan membingungkan. Namun, 43% siswa menyatakan sangat suka dan 40% cukup suka, terutama ketika guru menggunakan metode yang menarik. Kondisi ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kesulitan materi berpengaruh pada rasa suka, sebagaimana ditegaskan Budi et al. (2024) bahwa siswa dengan minat tinggi cenderung lebih aktif dalam pembelajaran.

2. Berpartisipasi Aktif dalam Kegiatan Belajar.

Tingkat partisipasi siswa masih rendah, hanya 6,06% yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sebagian besar siswa merasa canggung atau takut salah ketika menjawab pertanyaan. Namun, beberapa memanfaatkan media sosial sebagai sumber belajar tambahan. Hal ini menegaskan bahwa kepercayaan diri dan metode pembelajaran tradisional masih menjadi hambatan.

3. Memusatkan Perhatian pada Kegiatan Belajar.

Sebanyak 6,06% siswa dapat memusatkan perhatian secara konsisten, sedangkan 48,48% lainnya cenderung kehilangan fokus ketika suasana kelas membosankan. Penggunaan media interaktif terbukti membantu siswa lebih fokus pada materi tertentu, misalnya trigonometri.

4. Memiliki Motivasi Kuat dalam Belajar.

Sebagian siswa menunjukkan motivasi intrinsik yang baik, misalnya belajar karena kesadaran akan pentingnya

pendidikan. Namun, 45,45% siswa masih memiliki motivasi rendah, yang salah satunya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti tanggung jawab di rumah.

5. Gembira dalam Belajar.

Sebagian siswa merasa senang belajar Matematika apabila guru menggunakan metode variatif, namun 54,54% lainnya menyatakan kurang merasa gembira, bahkan cenderung takut salah. Hal ini menunjukkan bahwa suasana kelas dan strategi guru berperan penting dalam menumbuhkan kegembiraan belajar.

Secara umum, minat belajar siswa cukup baik, tetapi dipengaruhi oleh persepsi kesulitan materi, rasa percaya diri, serta variasi metode pembelajaran.

B. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi merupakan faktor penting yang menentukan ketekunan dan keberhasilan belajar. Motivasi tinggi akan berbanding lurus dengan prestasi yang diperoleh siswa (Uno, 2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar Matematika siswa tergolong **baik**, dengan rincian sebagai berikut:

1. Tekun Menghadapi Tugas.

Sebagian siswa tekun mengerjakan tugas karena dorongan guru, orang tua, dan kesadaran pribadi. Namun, 48,48% siswa kurang tekun karena soal dianggap sulit sehingga sering menunda penyelesaian.

2. Ulet Menghadapi Kesulitan.

Sebagian siswa tetap berusaha memperbaiki hasil belajar meskipun nilainya rendah. Namun, terdapat pula siswa yang mudah menyerah, menunjukkan bahwa motivasi intrinsik lebih dominan dalam memengaruhi keuletan dibandingkan motivasi ekstrinsik.

3. Menunjukkan Minat terhadap Masalah Nyata.

Siswa cenderung lebih termotivasi jika materi Matematika dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran kontekstual yang menekankan pentingnya keterkaitan materi dengan pengalaman nyata (Johnson, 2014).

4. Senang Bekerja Mandiri.

Beberapa siswa menunjukkan usaha belajar mandiri dengan mempelajari materi sebelum diajarkan guru, meskipun belum merata di seluruh siswa.

5. Cepat Bosan terhadap Tugas Rutin.

Sebagian besar siswa merasa jenuh dengan soal yang berulang-ulang. Kondisi ini menegaskan bahwa variasi soal dan metode pembelajaran kreatif sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi (Sardiman, 2018).

Wawancara dengan guru menguatkan temuan tersebut, bahwa siswa dengan motivasi tinggi lebih tekun dan proaktif, sedangkan siswa dengan motivasi rendah cenderung malas dan kurang berpartisipasi. Guru juga menekankan bahwa motivasi intrinsik lebih berpengaruh dibandingkan motivasi ekstrinsik seperti hadiah atau hukuman.

KESIMPULAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Wolowaru pada mata pelajaran matematika tergolong baik. Siswa umumnya menunjukkan ketertarikan, partisipasi aktif, konsentrasi, serta kegembiraan dalam belajar matematika. Motivasi belajar juga tercermin dari ketekunan, keuletan, kemandirian, dan kegemaran siswa dalam memecahkan soal.

Kondisi ini berdampak positif terhadap prestasi belajar, dan guru matematika berperan penting dalam menumbuhkan minat serta motivasi melalui metode pembelajaran yang menarik dan sesuai kebutuhan siswa.

Saran

Sekolah diharapkan meningkatkan sarana pembelajaran, guru menerapkan strategi yang efektif dan inovatif, orang tua memberikan perhatian serta dukungan belajar anak di rumah, dan siswa diharapkan menumbuhkan motivasi intrinsik serta mengembangkan strategi belajar yang tepat untuk meningkatkan pemahaman dan prestasi pada mata pelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, A. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(2), 191–195.
- Anggraini, N., Putra, M. A., & Badriyah, L. (2024). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Era Society 5.0. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 14–21.
- Apriyanto, M. T., & Herlina, L. (2020). Analisis Prestasi Belajar Matematika pada Masa Pandemi Ditinjau dari Minat Belajar Siswa. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika*, 1(1), 135–144.
- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika Jurnal Pendidikan*, 12(2), 117–134.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Cetakan 8* (p. 198). PT. Bima Aksara, Jakarta.
- Arlina, Amini, A., Ainun, N., & Maharani, M. (2023). Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MIS SKB 3 Menteri AL-Ikhwan Desa Mekar Tanjung Kab. Asahan. (*Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*, 4(1), 33–38.
- Audina, R. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri. *Cybernetics. Journal Educational Research and Social Studies*, 2, 94–106.
- Ayu, Sri, S. D. A., & Wanabuliandari, S. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 3(10), 1611–1622.
- Azizah, F. K., & Maknun, L. (2022). Pengembangan karakter dan keterampilan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 1–15.
- Budi, N. I. S., Pratiwi, I. A., & Riswari, L. A. (2024). Minat dan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 6(2), 161–170.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., Puteri, S., & Larasati, D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140.
- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pimikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar. *Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 37–48.
- Dinar, S. P., Mustami, M. K., & Hamansah, H. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Pembelajaran Diskursus Multi Representasi Materi Sistem Reproduksi Manusia. *Jurnal Biotek*, 2(4), 1147–1152.
- Dores, O. J., Huda, F. A., & Riana, R. (2019). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019. *J-*

- Pimat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 38–48.
- Edy, S. (2020). *Snowball Throwing Tingkat Minat dan Hasil Belajar*. Haura Publishing, Sukabumi.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *At-Tafkir*, 1(11), 85–99.
- Falah, B. N., & Fatimah, S. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Euclid*, 1(6), 25–34.
- Faradina, C. S., Baidowi, & Gilang Primajati. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 5(3), 938–949.
- Firdaus, C. C., Mauludyana, B. G., & Purwanti, K. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. *Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 2(April), 43–52.
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2017). *Hard Skill and Soft Skill Matematika Siswa*. Refika Aditama, Bandung.
- Herdiansyah, K. (2018). Pengembangan LKPD Berbasis Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Eksponen*, 1(8), 25–33.
- Ikhtiarini, R. U., Utomo, S. W., Sulistyowati, N. W., & Timur, J. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Akuntansi Dasar. *Tangible Journal*, 6(1), 102–110.
- Junaedi, H. (2018). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 22–32.
- Kallesta, K. S., Yahya, F., & Erfan, M. (2018). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Fisika pada Materi Bunyi Kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Badas Tahun Ajaran 2016/2017. *Quark: Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika Dan Teknologi*, 1(1), 51–57.
- Lutviah, I. (2023). Penerapan Media Gambar Pembelajaran IPAS Dengan Tema Makanan Sehat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Ngawen Gunung Kidul Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 89–102.
- Makhmuri, M., & Andini, N. A. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Panca Tunggal Tahun Ajaran 2019/2020. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 2(1), 21–29.
- Mayzhurra, B., & Hariyono, E. (2021). Analisis Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Materi Gelombang Dimasa Pandemi Covid -19. *IPF: Inovasi Pendidikan Fisika*, 10(2), 28–38.
- Moleong, L. J. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Mukminah. (2021). Meningkatkan Kecepatan Efektif Membaca dengan Menggunakan Metode Klos pada Siswa Kelas X MIA-1 SMA. *Jurnal Edukasi Sainifik*, 1(1), 51–59.
- Mustamin, S. H. (2019). Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Metode Diskusi Pada Siswa Kelas VII Mts Negeri 1 Makassar. *LENTERA PENDIDIKAN*, 22(1), 180–192.
- Panjaitan, A. C., & Panggabean, S. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Dengan Model Team Games Turnamen (TGT) Menggunakan Pemecahan Soal Berkonteks Cerita Rakyat SUMUT Di Kelas V SD. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 5(2), 8–17.

- Pratamawati, M. H. S. (2021). Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3270–3278.
- Putri, F. N. (2020). Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 16–24.
- Putri, N. E. (2020). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Kelas IV Sd Negeri 064025 Flamboyan Raya Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022. *Diss. Universitas Quality*, 7(2), 7–18.
- Rismawati, M., & Khairiati, E. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *J-Pimat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 203–212.
- Roifah, M., & Istiq'faroh, N. (2024). Problematika Penerapan Kegiatan Literasidi Era Pembelajaran. *Perseda*, 7(3), 301–310.
- Saputra, M. I., Japa, I. G. N., & Simamora, A. H. (2022). Faktor Kesulitan Belajar Matematika pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(2), 280–291.
- Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 4(5), 2644–2652.
- Sihotang, H. A. K. (2022). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Motivasi Belajar Intrinsik Siswa Di SMAN 6 Kota Jambi. *Diss. Universitas Jambi*, 163.
- Slameto. (2018). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (p. 215). Jakarta: Bima Aksara.
- Sriyanto, H. J. (2017). *Mengobarkan Api Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher), Jakarta.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Kencana.
- Sugiyono, P. D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Edisi V. In *Andi Offset, Yogyakarta* (Vol. 53, Issue 9).
- Suryosubroto. (2019). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Suyono, H. (2018). *Implementasi Belajar Dan Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Valentina, A., & Wulandari, M. D. (2022). Media Mabeta (Magnet Berhitung Matematika) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 601–610.
- Yenni, Y., & Sukmawati, R. (2020). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Mahasiswa Berdasarkan Motivasi Belajar. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(9), 251–262.
- YZ, F. A., Sarah, M., Nisa, N. R., Putri, Z. A., & Imamuddin, M. (2023). Hubungan Kecerdasan Spiritual Islam Dan Kesiapan Mental Siswa Terhadap Motivasi Belajar Matematika. *Koloni*, 2(2), 205–212.